

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Desember 2021 Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,71 persen dengan delapan kelompok mengalami inflasi, satu kelompok mengalami deflasi dan dua kelompok tidak mengalami perubahan. Tingkat inflasi kumulatif kalender (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,86 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 1,86 persen. Pada bulan Desember 2021 Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,71 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar pada bulan Desember yaitu Makanan, Minuman dan Tembakau serta Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya (2,15 persen dan 0,63 persen) dan inflasi terkecil yaitu kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan (-0,07 persen). Kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Pada bulan Desember 2021 komoditas utama penyumbang inflasi terbesar adalah cabai rawit dengan tingkat inflasi 89,93 persen dan andil inflasi 0,3791 persen. Sedangkan komoditas utama penyumbang deflasi adalah tahu mentah dengan andil 0,0079 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

seperti tahun2 sebelumnya saat curah hujan meulai tinggi maka produksi pertanian terutama cabe akan menurun, sehingga akan meningkatkan harga cabe di pasaran, hal ini bisa terlihat komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan desember adalah cabe rawit

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID dan OPD terkait melaksnakan sidak harga dan pelaksanaan pasar murah untuk menstabilkan harga

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

produksi pertanian di Kabupaten Gresik sangat baik dan produksinya cukup besar dimusim panen, namun sayangnya dikarenakan tidak adanya tempat dan cold storage serta tidak adanya kebijakan pemerintah untuk menampung produksi pertanian tersebut disaat musim panen dan didistribusikan kembali saat supply atas komoditas tersebut sedikit membuat tidak harga komoditas pertanian di Kabupaten Gresik kurang stabil yakni harga melonjak saat supply rendah dan harga melonjak saat musim panen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

membuat kebijakan buffer stock bekerjasama dengan Dinas terkait atau BUMD dan juga menjalin kerjasama dengan Daerah lain yang bertujuan untuk menstabilkan harga terutama saat musim panen saat supply tinggi dan musim penghujan dimana biasanya saat musim tersebut banyak hasil panen rusak dan supply menurun sehingga meningkatkan harga.